

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a. Profil BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

- 1) Nama Lembaga : KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur
Cabang Tlanakan
- 2) Alamat : Jalan Raya Tlanakan KM : 07, Desa
Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten
Pamekasan, Jawa Timur, 69371.
- 3) HP : 0819 3499 2881
- 4) Telp./Fax : 0328 661654
- 5) Website : www.bmtnujatim.com
- 6) E-mail : bmtnu_tlanakan26@yahoo.co.id
- 7) Kepala Cabang : Sahrul Mubaroq, SE.Sy

b. Sejarah BMT NU Cabang Tlanakan

Salah satu dasar berdirinya NU pada tahun 1926 adalah semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hal tersebut dapat dilihat sebelum secara formal NU berdiri, terlebih dahulu ada yang bernama Nahdlatut Tujar (kebangkitan ekonomi). Hal ini tidak lepas dari keinginan untuk mengembangkan perekonomian, agar umat Islam khususnya warga NU terlepas dari kemiskinan.

BMT NU lahir dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep dan khususnya masyarakat kecamatan Gapura yang dimana tidak ada peningkatan signifikan terhadap kesejahteraan mereka. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi yang sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep merupakan masyarakat yang pekerja keras, satu keluarga saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Oleh sebab itulah muncul keprihatinan dari Nahdlatul Ulama, sehingga pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang pada waktu itu diketuai oleh Masyudi untuk menangani hal tersebut. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang *Mardhatillah*.

Untuk menjalankan program tersebut, beberapa upaya sudah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian, pertama dengan diadakannya pelatihan kewirausahaan pada 8-10 April 2003, lalu dilanjutkan dengan Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan pada 13 Juni 2003, setelah itu Temu Usaha pada tanggal 21 November 2003. Lalu diadakan Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau pada 13 Mei 2004, dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari kegiatan lokakarya tersebut ditemukan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, pemasaran, dan penguasaan teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu dituntaskan pertama kali adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemilik modal besar yang melakukan praktik rentenir yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, yang waktu itu merupakan ketua Lembaga Perekonomian NU, memiliki gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktik rentenir. Masyudi saat itu menerima laporan bahwa ada 3.311 pedagang kecil di wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya yang terjerat praktik rentenir, dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan. Sehingga pada tanggal 1 Juni 2004 pengurus MWC NU dan peserta lokakarya menyetujui gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam berlandaskan syari'ah yang diberi nama BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*).

BMT NU terus mengalami perkembangan hingga pada akhir tahun 2006, pengurus berinisiatif untuk melengkapi legal formalnya sebagai sebuah koperasi sehingga dapat diakui oleh pemerintah dan akhirnya pada tanggal 4 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris dengan Nomor: 10, Badan Hukum: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP: 503/6731/SIUP- K/435.114/2007, TDP: 132125200588, dan NPWP: 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi

Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal wa Tamwil Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU.

Pada tanggal 31 Mei 2007 Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal wa Tamwil Nuansa Umat diganti menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wa Tamwil Nuansa Umat dengan Nomor / tanggal BH: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007 tanggal 31-05-2007 dan Nomor / tanggal PAD: P2T/7/09.02/01/II/2016 tanggal 24-02-2016.

BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan berdiri pada 23 Oktober 2016. Sebelum menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan, awalnya bernama Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Mal Wa Tamwil Nuansa Umat (KJKS BMT NU). BMT NU Jatim Cabang Tlanakan merupakan lembaga keuangan syariah yang berada di Kabupaten Pamekasan tepatnya di Jalan Raya Tlanakan KM : 07, Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

c. Visi dan Misi BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

1) Visi :

Terwujud BMT NU yang Jujur, Amanah dan Profesional.

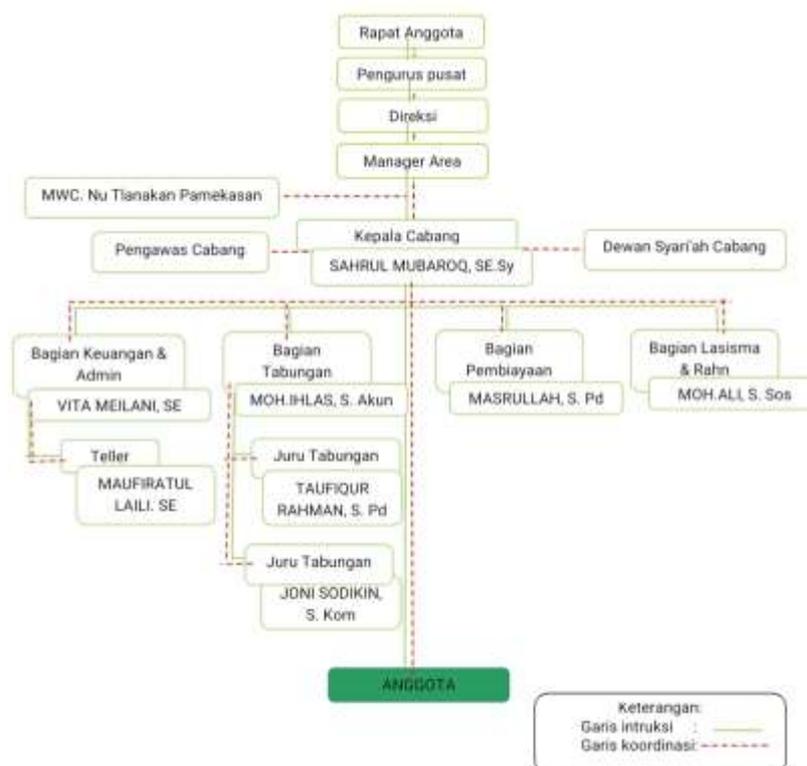
2) Misi :

- a) Menerapkan prinsip-prinsip syarat dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah dan membina kepeduliannya (orang mampu) kepada dhuafa (kurang mampu) secara terpola dan berkesinambungan.

- b) Membersihkan layanan usaha yang prima kepada seluruh anggota dan mitra KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur.
- c) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur yang layak serta profesional untuk kesejahteraan bersama.
- d) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan BMT Jawa Timur.
- e) Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

d. Struktur Organisasi BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



e. Produk-Produk Tabungan/Simpanan KSPPS BMT NU Jawa

Timur Cabang Tlanakan

1) Siaga (Simpanan Anggota)

a) Siaga Pokok

- i. Siaga pokok dibayar satu kali yaitu saat mendaftar diri sebagai anggota BMT NU.
- ii. Besarnya simpanan pokok sama dengan semua anggota yaitu Rp. 100.000 dan dibayarkan secara tunai, kecuali RAT memustuskan bahwa siaga pokok dapat diangsur.
- iii. Penyetoran dapat dilakukan oleh yang bersangkutan atau yang diberikan kuasa.
- iv. Atas kesepakatan anggota melalui RAT KSPP. SYARIAH BMT NU, besar simpanan pokok dapat berubah.
- v. Simpanan pokok tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

b) Siaga wajib

- i. Simpanan wajib perubahan sekali sesuai dengan kesepakatan anggota BMT.
- ii. Besarnya simpanan wajib sebesar Rp. 20.000
- iii. Besarnya simpanan wajib ditentukan atas dasar kesepakatan anggota dengan mendasarkan pada

kemampuan anggota yang paling rendah.

- iv. Simpanan wajib tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

c) Siaga khusus

- i. Simpanan khusus dibayar oleh semua anggota dimana jumlah dan setorannya tidak ditentukan.
- ii. Simpanan khusus hanya dapat diambil setiap bulan januari.
- iii. Simpanan khusus dapat dibayar setelah anggota melunasi simpanan pokok dan wajib.
- iv. Simpanan khusus disini dibayar kapan saja dengan setoran minimal Rp. 100.000 simpanan pokok dan wajib hanya dapat ditarik ketika berhenti dari keanggotaan sedangkan simpanan khusus disini dapat ditarik setiap bulan januari.

2) Sahara (Simpanan Haji dan Umrah)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Sahara membantu anda merencanakan ibadah haji atau umrah menjadi lebih mudah.
- b. Setoran awal Rp. 1 juta setoran selanjutnya sesuai dengan kemampuan.
- c. Bagi hasil perbulan (anggota) 65% sebagai bekal tambahan biaya HAJI dan UMRAH.

- d. Menggunakan Akad Mudharabah dan Muthlaqah.
- e. Setoran dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan ketika hendak melaksanakan ibadah haji dan umrah kecuali jika terdapat udzur syar'i.
- f. Biaya pembukaan rekening Rp. 5 ribu.

3) Tabah (Tabungan Mudharabah)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Tabah disediakan bagi anda yang ingin memiliki tabungan dengan cara penarikan dan setoran setiap saat membutuhkan.
- b. Bagi hasil langsung ditambah bukukan pada setiap bulan di rekening tabah dengan nisbah bagi hasil (perbulan) 40% untuk anggota/calon anggota dan 60 % untuk BMT NU.
- c. Setoran awal pembukaan rekenng Rp.10.000,- dan selanjutnya setoran minimal Rp. 2.500,-
- d. Saldo minimal setiap penarikan Rp.10.000,-
- e. Biaya pembukaan rekening Rp.5.000,-

4). Sabar (Simpanan Lebaran)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Sabar adalah simpanan yang bisa mempermudah anda

untuk memenuhi kebutuhan lebaran.

- b. Setoran awal pembukaan rekening Rp.25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,-
- c. Bagi hasil langsung ditambah bukukan pada setiap awal bulan di rekening tiara. Dengan nisbah bagi hasil (perbulan) untuk anggota/calon anggota 55% dan untuk BMT NU 45%
- d. Setoran Tabungan Sabar dapat dilakukan kapan saja sedangkan penarikan tabungan hanya dapat dilakukan setiap tanggal 1 – 25 Ramadhan pada setiap tahunnya.
- e. Saldo minimal setiap penarikan Rp.30.000,-
- f. Biaya pembukaan rekening Rp.5.000,-

5). Sidik Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Sidik fathonah adalah simpanan yang disediakan bagi anda yang ingin menyiapkan dana pendidikan sejak dini bagi putra/putrinya.
- b. Setoran awal pembukaan rekening Rp.2.500,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.500,-
- c. Bagi hasil 45% yang menguntungkan.
- d. Tabungan Sidik Fathonah menggunakan Akad

Mudharabah dan Muthlaqah.

6). Tarawi (Tabungan Ukhrawi)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Tarawi disiapkan bagi anda yang ingin beramal untuk kaum dluafa' tanpa kehilangan dana simpanan.
- b. Bagi hasil dari tarawi tidak dapat diberikan kepada anggota/calon anggota akan tetapi digunakan untuk membantu fakir miskin/yatim piatu dan 50% BMT NU.
- c. Setoran awal pembukaan rekening Rp.25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
- d. Setoran tarawi dapat dilakukan kapan saja sedangkan penarikan 6 bulan setelah pembukaan rekening dan selanjutnya dapat ditarik kapan saja.
- e. Saldo minimal setiap penerikan Rp. 0,-
- f. Biaya pembukaan rekening Rp. 5.000,-

7). Siberkah (Simpanan Berjangka Mudharabah)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Siberkah merupakan tabungan yang hanya dapat ditarik dalam jangka waktu minimal 1 Tahun.
- b. Jumlah setoran awal dan setoran berikutnya minimal Rp.500.000,-

- c. Nisbah bagi hasil (per bulan) 65% untuk anggota dan 35% untuk BMT NU.
- d. Menggunakan Akad Mudharabah dan Muthlaqah.
- e. Biaya pembukaan rekening Rp.5.000,-

8). Sajadah (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a. Simpanan dengan keuntungan yang dapat dinikmati diawal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa diundi.
- b. Menggunakan akad wadiah Yad Al-Dhamanah.
- c. Dapat di tarik pada waktu berdasarkan ketentuan yang berlaku.

B. Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu anggota BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 720 anggota. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan penarikan sampel melalui rumus *Slovin*. Sehingga sampel yang diambil adalah 258 anggota. Adapun profil responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin responden terdiri dari dua yaitu laki-laki dan perempuan. Setelah kuesioner disebarakan kepada 258 responden maka dilakukanlah identifikasi terhadap responden sebagai berikut

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki-laki	91	35,27%
Perempuan	167	64,72%
Jumlah	258	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 91 orang atau sebesar 35,27% sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 167 orang atau sama dengan 64,72%. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.



Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

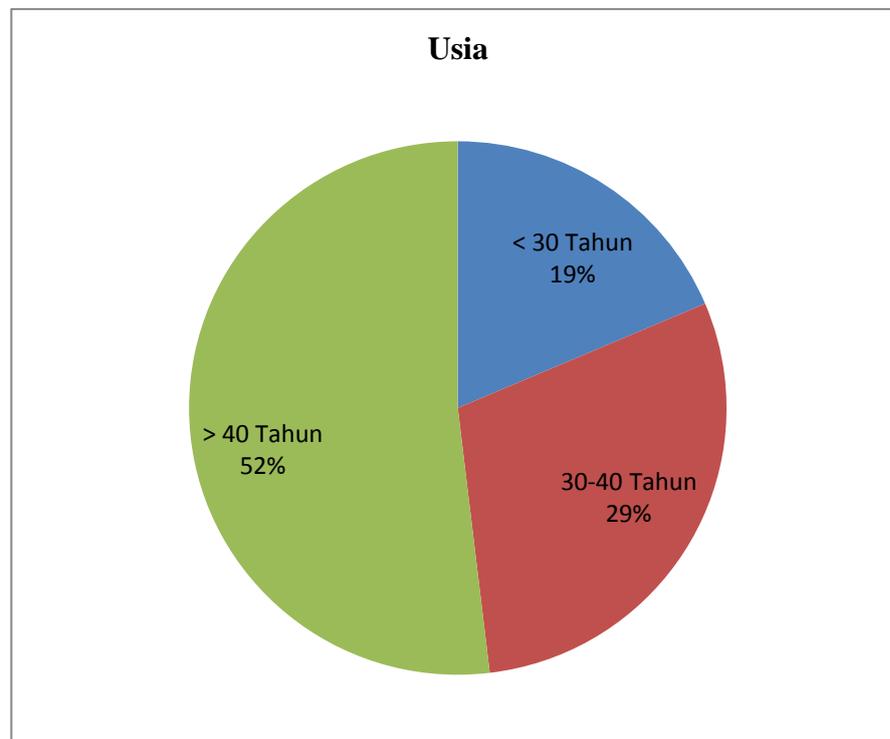
2. Umur Responden

Tabel 4.2
Responden Menurut Umur

Usia	Responden	Presentase%
< 30 Tahun	48	18,6%
30 - 40 Tahun	76	29,5%
> 40 Tahun	134	51,9%
Jumlah	258	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa usia dari responden terbesar adalah yang berusia lebih dari 40 tahun, yaitu sebanyak 134 orang, atau sama dengan 51,9%. Sedangkan yang terkecil adalah yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 48 orang, atau sama dengan 18,6% dari total responden.



Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Usia

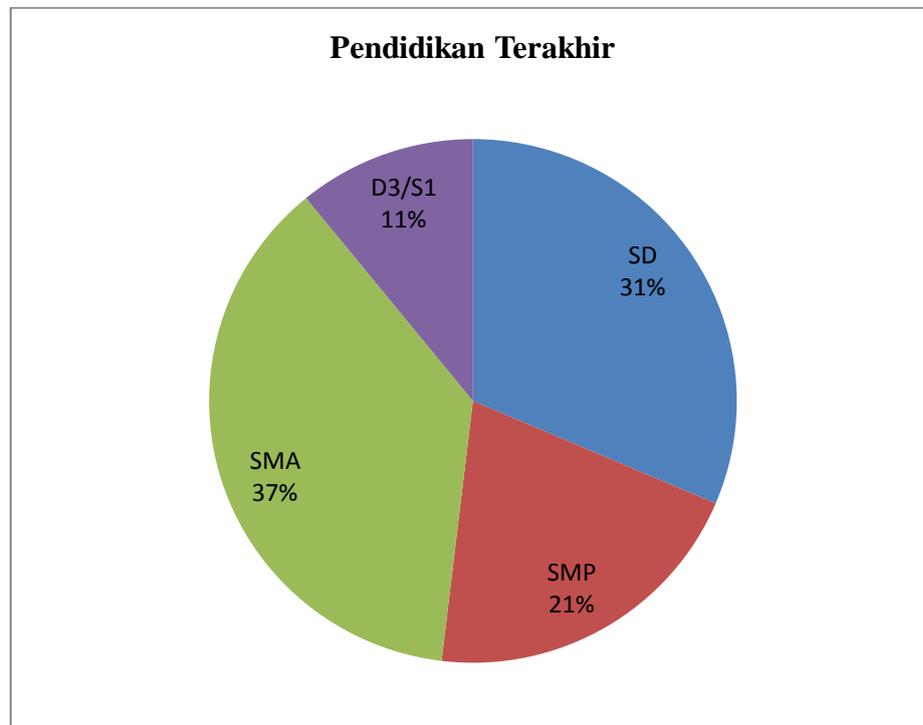
3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3
Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase (%)
SD	81	31,4%
SMP	53	20,5%
SMA	96	37,2%
D3/S1	28	10,9%
Jumlah	258	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden tingkat pendidikan SD 31,4%, SMP sebesar 20,5%, dan diikuti responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebesar 37,2%, sedangkan tingkat pendidikan D3/S1 sebesar 10,9%.



Gambar 4.4 Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4. Frekuensi Jawaban Kuesioner

a) Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.4
Respon Terhadap Pernyataan Kualitas Pelayanan (X₁)

No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	113	43,79	126	48,83	17	6,58	1	0,38	1	0,38	258
2	110	42,63	124	48,06	23	8,91	1	0,38	0	0	258
3	126	48,83	109	42,24	22	8,52	1	0,38	0	0	258
4	203	78,68	39	15,11	16	6,20	0	0	0	0	258
5	132	51,16	106	41,08	17	6,58	2	0,77	1	0,38	258
6	99	38,37	108	41,86	51	19,76	0	0	0	0	258
7	190	73,64	55	21,31	13	5,03	0	0	0	0	258
8	84	32,55	121	46,89	43	16,66	9	3,48	1	0,38	258
9	147	56,97	99	38,37	12	4,65	0	0	0	0	258
10	123	47,67	119	46,12	9	3,48	5	1,93	2	0,77	258
11	151	58,52	81	31,39	26	10,07	0	0	0	0	258
12	102	39,53	115	44,57	38	14,72	3	1,16	0	0	258
13	114	44,18	108	41,86	36	13,95	0	0	0	0	258
14	152	58,91	94	36,43	11	4,26	1	0,38	0	0	258
15	112	43,41	123	47,67	23	8,91	0	0	0	0	258

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut :

1. Pada pernyataan pertama (X1.1) mengenai berwujud dilihat dari kebersihan dan kenyamanan BMT selalu terjaga, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 113 orang (43,79%), setuju sebanyak 126 orang (48,83%), netral sebanyak 17 orang (6,58%), sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0,38%) dan sebanyak 1 orang (0,38) responden yang menyatakan tidak setuju.
2. Pada pernyataan kedua (X1.2) mengenai berwujud dilihat dari fasilitas

yang ada di gedung masih dapat digunakan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 110 orang (42,63%), setuju sebanyak 124 orang (48,06%), netral sebanyak 23 orang (8,91%), tidak setuju sebanyak 1 orang (0,38%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Pada pernyataan ketiga (X1.3) petugas selalu melayani nasabah dengan sopan dan ramah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 126 orang (48,83%), setuju sebanyak 109 orang (42,24%), netral sebanyak 22 orang (8,52%), tidak setuju sebanyak 1 orang (0,38%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Pada pernyataan keempat (X1.4) mengenai kehandalan karyawan melayani nasabah dengan baik dan sopan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 203 orang (78,68%), setuju sebanyak 39 orang (15,11%), netral sebanyak 16 orang (6,20%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan kelima (X1.5) mengenai kehandalan karyawan bersedia membantu nasabah ketika mengalami kendala, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 132 orang (51,16%), setuju sebanyak 106 orang (41,08%), netral sebanyak 17 orang (6,58%), tidak setuju sebanyak 2 orang (0,77%) dan 1 orang (0,38%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan keenam (X1.6) mengenai kehandalan petugas memberi pelayanan yang sama dan adil kepada setiap nasabah, responden yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 99 orang (38,37%), setuju sebanyak 108 orang (41,86%), netral sebanyak 51 orang (19,76%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

7. Pada pernyataan ketujuh (X1.7) mengenai ketanggapan, karyawan menanggapi permintaan nasabah dengan cepat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 190 orang (73,64%), setuju sebanyak 55 orang (21,31%), netral sebanyak 13 orang (5,03%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan kedelapan (X1.8) mengenai ketanggapan, karyawan selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan layanan kepada nasabah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 84 orang (32,55%), setuju sebanyak 121 orang (46,89%), netral sebanyak 43 orang (16,66%), tidak setuju sebanyak 9 orang (3,48%) dan 1 orang (0,38%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
9. Pada pernyataan kesembilan (X1.9) mengenai ketanggapan, karyawan menjawab pertanyaan dengan ramah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 147 orang (56,97%), setuju sebanyak 99 orang (38,37%), netral sebanyak 12 orang (4,65%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan kesepuluh (X1.10) mengenai jaminan, karyawan merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 123 orang (47,67%), setuju sebanyak 119 orang (46,12%), netral sebanyak 9 orang (3,48%), tidak setuju sebanyak 5 orang (1,93%)

dan 2 orang (0,77%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

11. Pada pernyataan kesebelas (X1.11) mengenai jaminan, keramahan karyawan terhadap nasabah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 151 orang (58,52%), setuju sebanyak 81 orang (31,39%), netral sebanyak 26 orang (10,07%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
12. Pada pernyataan duabelas (X1.12) mengenai jaminan dan kepastian adanya ketelitian karyawan saat melayani nasabah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 102 orang (39,53%), setuju sebanyak 115 orang (44,57%), netral sebanyak 38 orang (14,72%), tidak setuju sebanyak 3 orang (1,16%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
13. Pada pernyataan ketigabelas (X1.13) mengenai perhatian, memberikan perhatian sepenuhnya kepada nasabah saat melakukan transaksi, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 114 orang (44,18%), setuju sebanyak 108 orang (41,86%), netral sebanyak 36 orang (13,95%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
14. Pada pernyataan keempatbelas (X1.14) mengenai perhatian, menumbuhkan kepercayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 152 orang (58,91%), setuju sebanyak 94 orang (36,43%), netral sebanyak 11 orang (4,26%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,09%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

15. Pada pernyataan kelimabelas (X1.15) mengenai perhatian, kemudahan memperoleh pelayanan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 112 orang (43,41%), setuju sebanyak 123 orang (47,67%), netral sebanyak 23 orang (8,91%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b) Variabel Bagi Hasil

Tabel 4.5
Respon Terhadap Pernyataan Bagi Hasil (X₂)

No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	95	36,82	125	48,44	38	14,72	0	0	0	0	258
2	90	34,88	102	39,53	55	21,31	11	4,26	0	0	258
3	96	37,20	86	33,33	59	22,86	16	6,20	1	0,38	258
4	84	32,55	118	45,73	37	14,34	16	6,20	3	1,16	258
5	109	42,24	107	41,47	37	14,34	3	1,16	2	0,77	258
6	98	37,98	121	46,89	35	13,56	4	1,55	0	0	258
7	134	51,93	103	39,92	20	7,75	1	0,38	0	0	258
8	106	41,08	125	48,44	27	10,46	0	0	0	0	258

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut :

1. Pada pernyataan pertama (X2.1) mengenai persentase dilihat dari nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk persentase, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 95 orang (36,82%), setuju sebanyak 125 orang (48,44%), netral sebanyak 38 orang (14,72%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan kedua (X2.2) mengenai persentase bagi hasil tabungan

mudharabah yang ditawarkan oleh pihak BMT NU cukup besar jika dibandingkan dengan bank syariah lain, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 90 orang (34,88%), setuju sebanyak 102 orang (39,53%), netral sebanyak 55 orang (21,31%), tidak setuju sebanyak 11 orang (4,26%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Pada pernyataan ketiga (X2.3) mengenai bagi untung dan bagi rugi, anggota mengharapkan imbalan/retun yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 96 orang (37,20%), setuju sebanyak 86 orang (33,33%), netral sebanyak 59 orang (22,86%), tidak setuju sebanyak 16 orang (6,20%), dan 1 orang (0,38%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Pada pernyataan keempat (X2.4) mengenai bagi untung dan bagi rugi, anggota mengetahui bahwa return yang didapat tergantung pada kinerja bisnis, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 84 orang (32,55%), setuju sebanyak 118 orang (45,73%), netral sebanyak 37 orang (14,34%), tidak setuju sebanyak 16 orang (6,20%), dan 3 orang (1,16%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan kelima (X2.5) mengenai besaran nisbah, bagi hasil yang diterima nasabah setiap bulannya telai sesuai dengan persentase nisbah bagi hasil di awal akad, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 109 orang (42,24%), setuju sebanyak 107 orang (41,47%), netral sebanyak 37 orang (14,34%), tidak setuju sebanyak 3 orang (1,16%), dan

2 orang (0,77%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

6. Pada pernyataan keenam (X2.6) mengenai besaran nisbah, saya mengetahui besaran nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 98 orang (37,98%), setuju sebanyak 121 orang (46,89%), netral sebanyak 35 orang (13,56%), tidak setuju sebanyak 4 orang (1,55%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
7. Pada pertanyaan ketujuh (X2.7) mengenai jumlah dana yang tersedia bagi hasil yang diterima nasabah akan berubah setiap bulannya sesuai saldo nominal tabungan mudharabah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 134 orang (51,93%), setuju sebanyak 103 orang (39,92%), netral sebanyak 20 orang (7,75%), tidak setuju sebanyak 1 orang (0,38%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan kedelapan (X2.8) mengenai jaminan karena nisbah bagi hasil yang diterima tidak merugikan saya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 106 orang (41,08%), setuju sebanyak 125 orang (48,44%), netral sebanyak 27 orang (10,46%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c) **Variabel Kepuasan Anggota**

Tabel 4.6
Respon Terhadap Pernyataan Kepuasan Anggota (Y)

No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	92	35,65	141	54,65	25	9,68	0	0	0	0	258
2	114	44,18	100	38,75	42	16,27	1	0,38	1	0,38	258
3	114	44,18	109	42,24	23	8,91	8	3,10	4	1,55	258
4	115	44,57	98	37,98	33	12,79	8	3,10	4	1,55	258
5	132	51,16	117	45,34	9	3,48	0	0	0	0	258
6	105	40,69	127	49,22	26	10,07	0	0	0	0	258

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

1. Pada pernyataan Pertama (Y.1) mengenai kesediaan untuk merekomendasikan kepada teman atau kerabat untuk membuka rekening baru, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 92 orang (35,65%), setuju sebanyak 141 orang (54,65%), netral sebanyak 25 orang (9,68%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan kedua (Y.2) mengenai kesediaan untuk merekomendasi karena bagi hasil yang diberikan menguntungkan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 114 orang (44,18%), setuju sebanyak 100 orang (38,75%), kurang setuju sebanyak 42 orang (16,27%), tidak setuju sebanyak 1 orang (0,38%) dan 1 orang (0,38%) yang menyatakan sangat tidak setuju
3. Pada pernyataan ketiga (Y.3) mengenai kesesuaian harapan pelayanan dari

karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan apa yang diharapkan, Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 114 orang (44,18%), setuju sebanyak 109 orang (42,24%), netral sebanyak 23 orang (8,91%), tidak setuju sebanyak 8 orang (3,10%), dan 4 orang (1,55%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

4. Pada pernyataan keempat (Y.4) mengenai kesesuaian harapan bagi hasil yang diberikan sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 115 orang (44,57%), setuju sebanyak 98 orang (37,98%), netral sebanyak 33 orang (12,79%), tidak setuju sebanyak 8 orang (3,10%), dan 4 orang (1,55%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan kelima (Y.5) mengenai minat untuk berkunjung kembali karena pelayanan karyawan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 132 orang (51,16%), setuju sebanyak 117 orang (45,34%), netral sebanyak 9 orang (3,48%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan keenam (Y.6) mengenai minat untuk berkunjung kembali karena bagi hasil yang diberikan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 105 orang (40,69%), setuju sebanyak 127 orang (49,22%), netral sebanyak 26 orang (10,07%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejumlah mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure thrphenomenon*). Uji tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam penelitian ini jumlah sample (n) = 258 dan besarnya $df = 258-2 = 256$, dan *alpha* 0,005 didapat R_{tabel} (dengan uji dua sisi). Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Indikator	Corrected item total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X1.1	0.556	0,122	Valid
X1.2	0.484	0,122	Valid
X1.3	0.618	0,122	Valid
X1.4	0.406	0,122	Valid
X1.5	0.484	0,122	Valid
X1.6	0.625	0,122	Valid
X1.7	0.254	0,122	Valid
X1.8	0.453	0,122	Valid
X1.9	0.578	0,122	Valid
X1.10	0.489	0,122	Valid
X1.11	0.611	0,122	Valid
X1.12	0.559	0,122	Valid

X1.13	0.488	0,122	Valid
X1.14	0.561	0,122	Valid
X1.15	0.540	0,122	Valid
X2.1	0.471	0,122	Valid
X2.2	0.545	0,122	Valid
X2.3	0.670	0,122	Valid
X2.4	0.611	0,122	Valid
X2.5	0.698	0,122	Valid
X2.6	0.511	0,122	Valid
X2.7	0.483	0,122	Valid
X2.8	0.543	0,122	Valid
Y.1	0.614	0,122	Valid
Y.2	0.684	0,122	Valid
Y.3	0.529	0,122	Valid
Y.4	0.685	0,122	Valid
Y.5	0.561	0,122	Valid
Y.6	0.700	0,122	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari Tabel diatas terlihat bahwa Rhitung pada kolom corrected item total correlation untuk masing-masing item memiliki Rhitung lebih besar dan positif dibandingkan Rtabel untuk $df = 258 - 2 = 256$ dan alpha 0,05 dengan uji dua sisi didapat Rtabel sebesar 0,122 maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari ketiga variabel X1, X2, dan Y adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur reliable atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel Kualitas Pelayanan (X_1) dan Bagi Hasil (X_2) terhadap

kepuasan anggota (Y). Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliable jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,801	Reliabel
Bagi Hasil	0,701	Reliabel
Kepuasan anggota	0,682	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.5 variabel Kualitas Pelayanan lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,801 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X1) dinyatakan reliable. Pada variabel kedua atau variabel Bagi hasil (X2) menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,701 > 0,60$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya. Dan pada variabel kepuasan anggota (Y) bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $0,682 > 0,60$. Hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan pada variabel Y semuanya bisa dipercaya atau reliable. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka kuesioner diatas secara keseluruhan dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), *Histogram of Regression Standardized Residual* yang dan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* melalui bantuan program SPSS 26 yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		258
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30287840
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.036
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

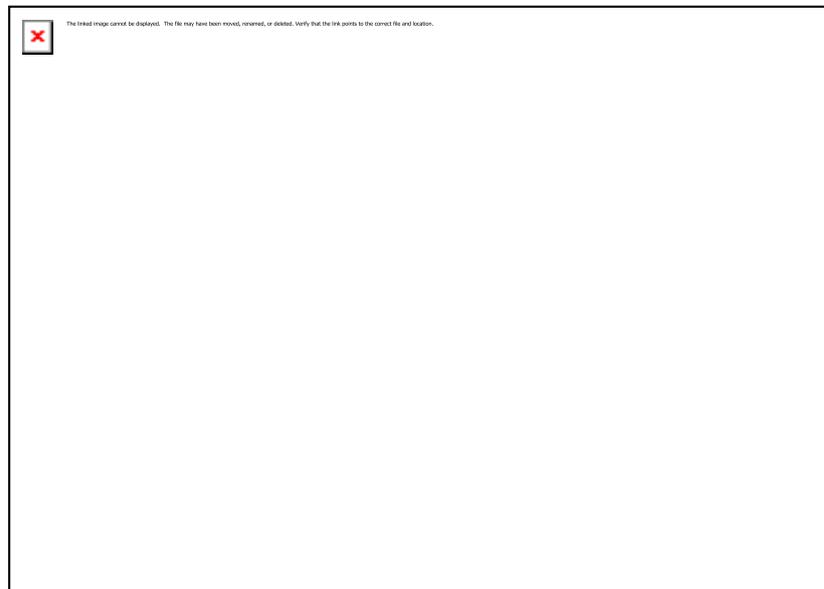
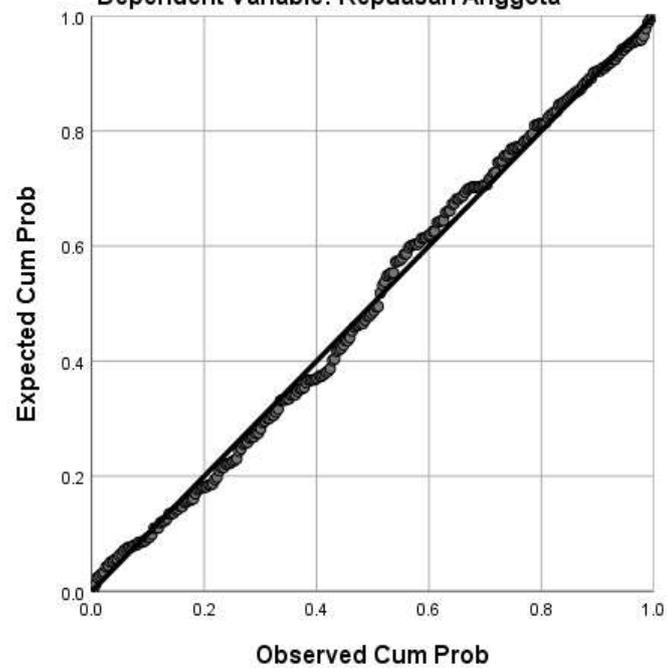
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dinyatakan data berdistribusi normal.

Gambar 4.5***Histogram of Regression Standardized Residual*****Gambar 4.6****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Kepuasan Anggota**

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat garis histogram melenceng ke kanan dan pada gambar tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.161	1.967		3.133	.002		
	Kualitas Pelayanan	.165	.031	.311	5.417	.000	.839	1.192
	Bagi Hasil	.259	.044	.338	5.884	.000	.839	1.192

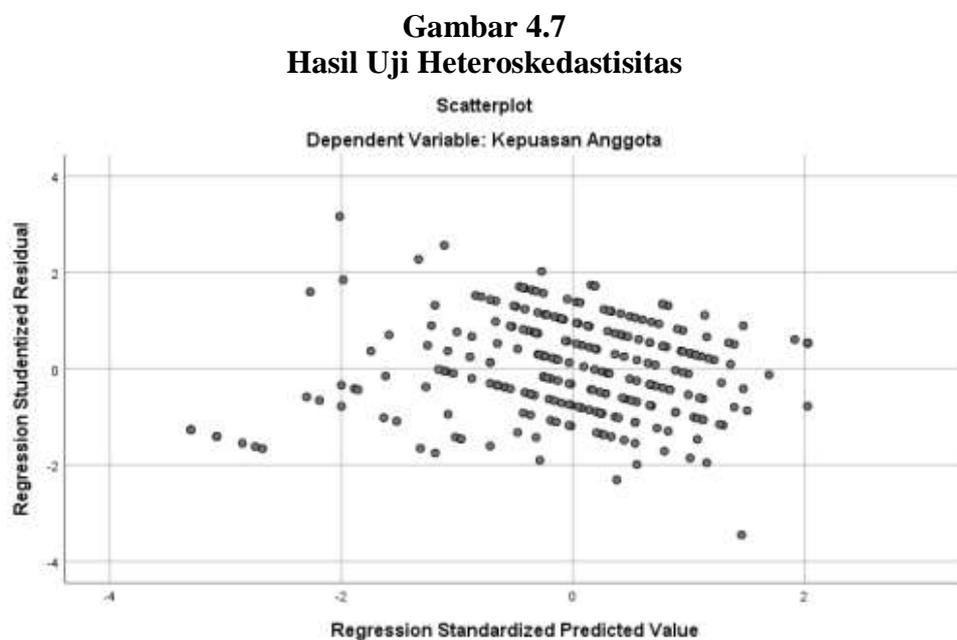
a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Berdasarkan tabel 4.10 pada bagian baris VIF terlihat bahwa nilai VIF sebesar 1,192 dan nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Hal ini berarti

dalam model persamaan regresi tidak terjadi multikoloniaritas. Dan nilai tolerance menunjukkan hasil sebesar 0,839 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikoloniaritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode scatterplot. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan gambar 4.7 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam

penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.295	.290	2.312	1.829

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Berdasarkan tabel di atas diketahui angka Durbin Watson untuk model regresi ini adalah 1,829 Maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5% dengan melihat jumlah sample $n=258$ dan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ($k=2$), didapat nilai dL dan dU sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

Dl	dU	4-dL	4-dU	D	Keterangan
1,781	1,812	2,219	2,188	1,829	Tidak terjadi Autokorelasi

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1.829 berada diantara $dU = 1,812$ dan nilai $4-dU = 2,188$ ($dU < d < 4-dU$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa besar hipotesis pengaruh Kualitas Pelayanan (X_1), Bagi hasil (X_2) terhadap Kepuasan Anggota (Y). Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	6.161	1.967		3.133	.002		
	Kualitas Pelayanan	.165	.031	.311	5.417	.000	.839	1.192
	Bagi Hasil	.259	.044	.338	5.884	.000	.839	1.192

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Berdasarkan analisis pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel independen Kualitas pelayanan (X_1) = 0,165, Bagi hasil (X_2) = 0,259 dengan konstanta sebesar 6,161 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = 6,161 + 0,165X_1 + 0,259X_2 + e$$

Berdasarkan dari hasil tersebut dengan menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Constant (α) yang diperoleh sebesar 6,161 artinya jika Kualitas Pelayanan dan Bagi hasil (bernilai 0), maka besarnya kepuasan Anggota yang terjadi adalah sebesar 6,161.
- 2) Nilai Koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan (X_1) sebesar 0,165, artinya jika variabel bebas lain (Bagi hasil) naik sebanyak 1 satuan, maka kepuasan Anggota (Y) naik sebesar 0,165. Hasil dari analisis diperoleh koefisien bernilai positif yang Kualitas Pelayanan memiliki kontribusi positif terhadap kepuasan Anggota.
- 3) Nilai Koefisien regresi variabel Bagi hasil (X_2) sebesar 0,259, artinya jika variabel bebas lain (Kualitas pelayanan) naik sebanyak 1 satuan, maka kepuasan menabung (Y) naik sebesar 0,259. Hasil dari analisis diperoleh koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa jika Bagi hasil meningkat maka kepuasan menabung juga meningkat.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.161	1.967		3.133	.002		
Kualitas Pelayanan	.165	.031	.311	5.417	.000	.839	1.192
Bagi Hasil	.259	.044	.338	5.884	.000	.839	1.192

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Hasil analisis uji t tabel 4.14 nanti dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,696. Nilai t_{tabel} diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2; 258-2-1) \\
 &= 0,0025; 255 \\
 &= 1,969
 \end{aligned}$$

Hasil analisis uji t berdasarkan tabel diatas Akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,969. Nilai t_{tabel} diperoleh dari $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel bebas) dengan $\alpha = 0.05$. Efek dari masing masing variabel adalah sebagai berikut:

Variabel kualitas pelayanan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,417 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai t_{tabel} yaitu 1,969 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 5,417 > t_{\text{tabel}} 1,969$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel kualitas pelayanan

berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota BMT NU Jawa Timur cabang Tlanakan. .

Variabel Bagi hasil (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,884 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai t_{tabel} yaitu 1,969 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,884 > t_{tabel}$ 1,969, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota BMT NU Jawa Timur cabang Tlanakan.

b) Uji F (simultan)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian uji F dilakukan dengan melihat Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Dan jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.681	2	285.341	53.386	.000 ^b
	Residual	1362.935	255	5.345		
	Total	1933.616	257			

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan

Hasil analisis uji F tabel 4.15 nanti dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 3,033. Nilai F_{tabel} diperoleh dari;

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\ &= F(2; 258 - 2) \\ &= 2,256 \\ &= 3,033 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,033 dengan hasil uji F yang diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 53,386 dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Jadi nilai $F_{\text{hitung}} 53,386 > F_{\text{tabel}} 3,033$ dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian variabel kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan anggota BMT NU Jawa Timur cabang Tlanakan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.295	.290	2.312	1.829

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square atau R^2 sebesar 0,073 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Anggota (Y) dipengaruhi oleh variabel Kualitas pelayanan, Bagi Hasil terhadap Kepuasan Anggota sebesar 0,295 atau 29,5%, sehingga sebesar 70,5% ditentukan oleh variabel lain.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan Anggota

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan Anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji hipotesis menunjukkan bahwa Variabel Kualitas Pelayanan (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan Anggota. Penelitian ini seperti penelitian sebelumnya yaitu penelitian Raihanah Daulay (2014) Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri di kota Medan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri di kota Medan. Hal ini berarti kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan Anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Kepuasan Anggota

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh variabel bagi hasil berpengaruh terhadap kepuasan anggota sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bagi hasil berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan anggota. Penelitian ini seperti penelitian sebelumnya yaitu penelitian Raihanah Daulay (2014) Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri di kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. Hal ini berarti bagi hasil berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Anggota Tabungan Mudharabah Pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05). Hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu Raihanah Daulay (2014) Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri di kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri di kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel yang menunjukkan secara simultan atau bersama-sama bahwa kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan nasabah (Y) dan hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor-faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan kepuasan anggota tabungan mudharabah pada BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.